

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan pengamatan sekali saja (Point Time Approach) yang merupakan penelitian kuantitatif (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi Penelitian

Kriteria yang telah ditetapkan merupakan subjek populasi (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2016-2017 dari satu jurusan manajemen fakultas ekonomi sebanyak 360 orang.

2. Sempel Penelitian

Sempel penelitian merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki dimana sampel yang di dapat harus bersifat mewakili atau representative (sugiyono, 2016). Sempel penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2016-2017 jurusan manajemen fakultas ekonomi UMY. Teknik pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Sampling Kuota*. *Sampling Kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2011:67) peneliti menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N: Besar Populasi

n: Besar Sampel

d: Tingkat signifikansi 0,05 (Notoatmodjo, 2012)

perhitungan sampel

$$n = \frac{360}{1 + 360(0,05)^2}$$

$$n = \frac{360}{1,9}$$

n = 189,4 (dilakukan menjadi 189)

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah tiap kelas}$$

Table 2. Perhitungan Jumlah Sampel

No	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
1	2016	$\frac{189}{360} \times 139 = 72,97$	73
2	2017	$\frac{189}{360} \times 221 = 116,02$	116
Jumlah			189

Besar sampel dari perhitungan tersebut berjumlah 189 mahasiswa, dengan sampel masing-masing angkatan 2016 (73 mahasiswi) dan angkatan 2017 (116 mahasiswi).

b. **Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi populasi target yang di jangkau dan akan diteliti merupakan karakteristik umum subjek penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswi yang mengalami dismenore.
- 2) Mahasiswi yang aktif menjalankan perkuliahan
- 3) Mahasiswi bersedia menjadi responden.

c. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswi yang mengalami penyakit Reproduksi (kista)
- 2) Mahasiswi yang mengalami menstruasi tidak teratur setiap bulan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2016-2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan April 2018

D. Definisi Variable dan Definisi Oprasional

1. Variable

Faktor-faktor yang akan di analisis pada penelitian ini adalah:

Variable independent : Factor riwayat keluarga yang mengalami dismenore, Usia menarche, dan Kebiasaan olahraga.

Variable dependen : Dismenore

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional pada penelitian adalah unsur yang penelitian yang terkait dengan variable yang terdapat dalam jumlah penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variable tak bebas atau merupakan salah satu penyebab (J Supranto, hal 322, 2003).

Table 3. Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Usia menarche	Usia seorang anak perempuan pertamakali mendapatkan menstruasi	Kuesioner	1. ≤ 12 tahun (Kanak-kanak) 2. 12-14 tahun (Remaja Awal) 3. ≥ 14 tahun (Dewasa)	Ordinal
2	Riwayat keluarga	Riwayat keluarga (ibu atau sodari responden) yang mengalami dismenore	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
3	Kebiasaan olahraga	Aktifitas Olahraga (Renang, Joging, Bersepedah) yang rutin di lakukan minimal seminggu 3 kali atau lebih.	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
4	Dismenore	Nyeri saat menstruasi yang di alami di area perut bagian bawah, pinggang.	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri, meliputi kuesioner data demografi dan terkait dismenore.

1. Kuesioner data demografi pertanyaan terkait Nama, Nim, Usia, Angkatan,
2. Kuesioner terkait kejadian dismenore dengan faktor riwayat keluarga yang mengalami dismenore, kebiasaan olahraga, dan usia menarche.

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada pustaka yang terdiri dari 5 pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner usia menarche, riwayat keluarga yang mengalami dismenore, dan kebiasa olahraga, dengan dismenore sebagai berikut :

Table 4. Kisi-kisi Kuesioner

No	Komponen pertanyaan	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Dismenore	1	1
2	Usia Menarche	2	1
3	Riwayat Keluarga yang mengalami dismenore	3	1
4	Olahraga	4,5	2
	Total	5	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Nursalam, 2013). Uji

validitas yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan *pearson product moment*.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan HI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah responden yang akan dilakukan uji validitas pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah minimal yang telah ditentukan menurut (Riyanto 2011) dalam Sani K (2016).

Rumus pada uji validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Skor total seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

Uji validitas dilakukan di mahasiswa jurusan HI UMY angkatan tahun 2016-2017. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dimana kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu ($> 0,361$). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore, terdapat 4 pertanyaan yang valid dari 5 pertanyaan (nomer 2,3,4,5) dengan nilai ($r 0,393 - 0,782$) dan 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomer 1 dengan

nilai (-0,321) dari satu pertanyaan tersebut maka peneliti melakukan perubahan dengan memperbarui pertanyaan pada nomer 1.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara pengukuran sama-sama memegang peran penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas yang digunakan peneliti pada kuesioner hubungan usia menarche, riwayat keluarga yang mengalami dismenore, dan kebiasaan olahraga. Menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang diberikan kepada 30 responden. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta 0,6 (Riyanto, 2011). Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore dengan nilai reliabilitas yakni (0,687). Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu subjek yang dilakukan demi kepentingan penelitian untuk suatu kegiatan pendekatan serta proses mengumpulkan karakteristik (Nursalam, 2013)

Peneliti mengumpulkan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Persiapan

Pertama-tama peneliti mengurus izin penelitian dari FKIK jurusan Perogram Studi Ilmu Keperawatan UMY kepada Dekan Fakultas

Ekonomi dan Prodi Manajemen UMY, setelah itu peneliti menentukan satu asisten yang akan digunakan dalam pengambilan sampel dan melakukan apersepsi terlebih dahulu tentang kuesioner dan tatacara pengisian kuesioner. Kemudian pembagian tugas pada asisten peneliti dalam pembagian kuesioner, pengawasan dalam pengisian kuesioner, pengumpulan kuesioner, dan pengecekan kembali setelah kuesioner dikumpulkan.

2. Pelaksanaan

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 April 2018 pada mahasiswi jurusan manajemen fakultas ekonomi angkatan 2016-2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan responden yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu peneliti melakukan *informed consent* pada responden yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengisian kuesioner dilakukan dengan pengawasan peneliti yang dilakukan pada saat jam istirahat, menunggu jam kuliah dan pada saat jam selesai kuliah di lobi dan kelas, kuesioner dibagikan pada mahasiswi manajemen angkatan 2016-2017 dengan jumlah responden yang dibutuhkan sebesar 189.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data adalah cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan dan ditrasformasikan menjadi

sebuah informasi, dimana sebelum pengolahan data ini diperlukan analisa data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, ada beberapa kuesioner yang harus diperbaiki kembali oleh responden, karna pengisian yang kurang lengkap dari segi formulir menjadi responden atau jawaban dari pertanyaan kuesioner, maka dari itu peneliti meminta responden untuk menunggu selama peneliti mengecek dan jika memang ada pertanyaan yang belum terisi peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

1) Variable Dismenore

Kode 2: Ya

Kode 1: Kadang-kadang

2) Variable Usia Menarche

Kode 1: ≤ 12 tahun

Kode 2: 12-14 tahun

Kode 3: ≥ 14 tahun

3) Variable Riwayat Keluarga yang Mengalami Dismenore

Kode 1: Ada

Kode 0: Tidak Ada

4) Variable Kebiasaan Olahraga

Kode 0: Tidak Berolahraga

Kode 1: 1 kali/minggu

Kode 2: 2 kali/minggu

Kode 3: 3 kali/minggu

c. *Processing*

Processing pemerosesan data dengan memasukan data ke paket program computer.

d. *Entry data*

memasukan data yang terkumpul kedalam data base didalam komputer dan membuat distribusi frekuensi.

e. Memasuki data (*cleaning*)

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali pada semua data responden yang sudah dimasukkan guna mengetahui kemungkinan kesalahan yang terjadi baik dari kode, ketidak lengkapan, dan lain sebagainya yang selanjutnya dilakukan korelasi apabila adanya kesalahan.

2. Analisa data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan bantuan program computer. Peneliti ini menggunakan analisa data:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi pada setiap variable yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari proposi berbagai variable yang diteliti, baik variable bebas yaitu usia menarche, riwayat keluarga yang mengalami dismenore, kebiasaan olahraga, maupun variable terikat yaitu dismenore.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menganalisa 2 data yang saling berhubungan. Langkah awal dalam analisa data yaitu dengan melakukan data menggunakan uji Khi Kuadrat (*Chi-Square*) dengan skala kategorik pada variable dalam penelitian. Apabila $p < 0,05$ memiliki makna adanya hubungan antara kedua variable, sedangkan $p > 0,05$ akan bermakna tidak ada hubungan antara dua variable yang diujikan (Dahlan, 2015). Skala ukur yang terdapat pada variable dalam penelitian ini merupakan skala kategorik yang termasuk data non parametrik sehingga peneliti tidak melakukan uji normalitas.

I. Etika penelitian

1. Informed consent

Merupakan lembar penelitian berisi persetujuan yang diberikan kepada responden disertai judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

3. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

4. *Autonomy*

Penelitian menjelaskan kepada responden dalam pelaksanaan mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk partisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisian instrument, memberikan kebebasan pemilihan waktu kepada responden dalam pengisian instrument.